

ABSTRACT

Zalikha, 1205030258. Accuracy and Acceptability Of DeepL Translate in Translating Legal Document. An Undergraduate Thesis. Department of English Literature, Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. 2024. Advisors: 1) Drs. H. Abd. Hannan EF., M.Ag.; 2) Dr. Andang Saehu, M.Pd.

Keywords: Accuracy, Acceptability, DeepL Translate Application, Legal Document, Translation Quality Assessment (TQA)

The rapid advancement of machine translation technologies, particularly exemplified by DeepL Translate, has generated significant interest in their application to various domains, including legal document translation. However, to effectively integrate these technologies into legal practice, it is crucial to assess both the accuracy and acceptability of the translations produced. This research aims to investigate the performance of DeepL Translate in translating legal documents, evaluating its ability to maintain the accuracy while also considering the subjective aspect of acceptability. Nababan's (2012) theories on Translation Quality Assessment (TQA) is the theoretical basis that is used to discuss the problem of accuracy and acceptability. This research employed a qualitative method that seeks to interpret the translation results from the data. The 47 data of this research consists of a collection of words, phrases, and sentences in Indonesian language contained in a legal document of the type of Study Completion Reference. Those data were collected by ways of observing, extracting, filtering, and translating the data. Those collected data were then analyzed by evaluating the translations, categorising the data, conducting descriptive analysis, and finally interpreting the results of the analysis. Based on the findings and discussions, it was found that there are 25 occurrences (53.2%) of accurate translation, 18 occurrences (38.3%) of less accurate translation, and 4 occurrences (8.5%) of inaccurate translation. Meanwhile for the acceptability, it was found that there are 23 occurrences (49%) of acceptable translation, 18 occurrences (38.3%) of less acceptable translation, and 6 occurrences (12.7%) of unacceptable translation. In a nutshell, the data highlights that DeepL Translate has a generally positive outcome for the users in translating legal document, with a majority of translations falling within the accurate and acceptable category.

ABSTRAK

Zalikha, 1205030258. Accuracy and Acceptability Of DeepL Translate in Translating Legal Document. Skripsi. Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. 2024. Pembimbing: 1) Drs. H. Abd. Hannan EF., M.Ag.; 2) Dr. Andang Saehu, M.Pd.

Kata Kunci: Keakuratan, Keberterimaan, Aplikasi DeepL Translate, Dokumen Legal, Penilaian Kualitas Terjemahan

Pesatnya perkembangan teknologi mesin penerjemah, terutama dengan hadirnya DeepL Translate, telah menarik minat dan perhatian yang besar untuk diterapkan dalam berbagai bidang penerjemahan, termasuk dalam hal penerjemahan dokumen legal. Namun, agar kemajuan teknologi ini dapat diimplementasikan secara efisien dalam praktik legal, penting untuk mengevaluasi tingkat keakuratan dan keberterimaan hasil terjemahan yang dihasilkan. Penelitian ini dilakukan untuk menilai performa DeepL Translate dalam menerjemahkan dokumen legal, dengan fokus pada kemampuannya untuk mempertahankan tingkat akurasi dan juga memperhitungkan faktor subjektif dari keberterimaan terjemahannya. Teori *Translation Quality Assessment (TQA)* yang dikemukakan oleh Nababan (2012) menjadi landasan teoretis yang digunakan untuk mengeksplorasi isu-isu terkait akurasi dan penerimaan dalam penelitian ini. Adapun metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini, yang tujuannya adalah untuk menginterpretasikan hasil terjemahan dari data yang ada. Dalam penelitian ini, terdapat 47 data yang melibatkan sejumlah kata, frasa, dan kalimat dalam bahasa Indonesia yang terdapat dalam dokumen legal berupa Surat Keterangan Lulus (SKL). Data-data tersebut diperoleh melalui proses pengamatan, ekstraksi, penyaringan, dan penerjemahan data. Adapun hasil data yang terkumpul kemudian dianalisis melalui evaluasi terjemahan, klasifikasi data, analisis deskriptif, dan akhirnya, interpretasi hasil analisis. Dari temuan dan analisis yang dilakukan, ditemukan bahwa 25 kemunculan (53,2%) dari hasil terjemahan dapat dianggap akurat, sedangkan 18 kemunculan (38,3%) tergolong kurang akurat, dan 4 kemunculan lainnya (8,5%) dianggap tidak akurat. Sementara itu, dalam hal keberterimaan, ditemukan bahwa 23 kemunculan (49%) dari hasil terjemahan dapat dianggap berterima, sedangkan 18 kemunculan (38,3%) tergolong kurang berterima, dan 6 kemunculan lainnya (12,7%) dianggap tidak berterima. Secara garis besar, data menunjukkan bahwa DeepL Translate secara umum memberikan hasil yang cukup positif bagi para pengguna dalam menerjemahkan dokumen legal, dimana sebagian besar hasil terjemahan masuk dalam kategori akurat dan berterima.